

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang luas wilayahnya mencapai 5.193.250 km² dan sebagian besar wilayahnya merupakan perairan, baik perairan laut maupun perairan tawar. Tidak dapat dipungkiri bahwa cakupan wilayah laut Indonesia sangat besar, akan tetapi wilayah perairan tawarnya juga tidak sedikit. Sumberdaya air tawar alami maupun buatan yang terdapat di Indonesia memiliki luas wilayah mencapai 141.690 hektar (Annas dkk, 2017). Selain itu Indonesia juga termasuk negara dengan keanekaragaman hayati biota perairan yang tinggi. Wilayah perairan Indonesia merupakan wilayah yang keberadaan sumberdaya alamnya cukup besar serta termasuk keanekaragaman ikan air tawar tertinggi kedua di dunia (Primack dkk, 1998). Di perairan Indonesia terdapat sekitar 1.300 jenis ikan. Hal ini menjadikan keanekaragaman ikan air tawar menduduki peringkat tertinggi kedua di dunia (The Word bank, 1998). Selain itu keberadaan ikan endemik di Indonesia terdapat sekitar 120 spesies di perairan (Froese & Pauly, 2013).

Ekosistem perairan dibagi menjadi 2 yaitu perairan lentik dan lotik. Perairan lentik merupakan perairan yang tenang atau tidak berarus dan memiliki massa air yang terakumulasi dalam periode waktu yang lama sedangkan perairan lotik merupakan perairan yang berarus dan massa airnya terakumulasi dengan cepat (Barus, 2001). Ekosistem lentik memiliki ciri-ciri yaitu memiliki stratifikasi secara vertikal, perairan tidak berarus, lumpur menjadi substrat dasar pada perairannya, kandungan oksigen terlarut yang tidak besar, kisaran pH perairannya 6,0-7,0 dan keberadaan organismenya cenderung beragam. Jenis-jenis perairan lentik yaitu danau, kolam, waduk, rawa dan sebagainya (Kembarawati, 2000). Salah satu contoh perairan lentik dan sumberdaya air tawar buatan yang memiliki manfaat penting bagi masyarakat Indonesia adalah waduk. Waduk termasuk salah satu contoh perairan tawar buatan yang dibendung dari sungai tertentu dan umumnya digunakan dalam berbagai kepentingan (Annas dkk,2017).